

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMBINAAN MORAL
ANAK *BROKEN HOME* DI DESA JATIBARANG KIDUL
BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

AFRA NABILA NAJWA AZZAHRA
NIM. 2118176

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMBINAAN MORAL
ANAK *BROKEN HOME* DI DESA JATIBARANG KIDUL
BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

AFRA NABILA NAJWA AZZAHRA
NIM. 2118176

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AFRA NABILA NAJWA AZZAHRA
NIM : 2118176
Judul Skripsi : POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMBINAAN
MORAL ANAK *BROKEN HOME* DI DESA
JATIBARANG KIDUL BREBES.

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Mei 2022

Yang Menyatakan



AFRA NABILA NAJWA AZZAHRA
NIM. 2118192

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
Perum. Puri Sejahtera Asri 2 B4
Wangandowo Bojong Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Afra Nabila Najwa Azzahra

Kepada

Yth.

Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari :

Nama : **AFRA NABILA NAJWA AZZAHRA**

NIM : **2118176**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Judul : **POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMBINAAN MORAL
ANAK BROKEN HOME DI DESA JATIBARANG KIDUL
BREBES.**

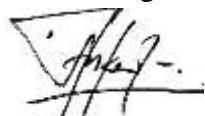
Dengan ini mohon agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Mei 2022

Pembimbing



Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
NITK. 19871102 201608 01013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp 085728204134
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : AFRA NABILA NAJWA AZZAHRA
NIM : 2118176
Judul Skripsi : POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMBINAAN MORAL ANAK *BROKEN HOME* DI DESA JATIBARANG KIDUL BREBES

Telah diujikan pada hari Senin, 23 Mei 2022 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I

Najim, M.Si.

NIP. 19780105 20080 1 1 019

Pengaji II

M. Adin Setyawan, M.Psi.

NIP. 199209112019031014

Pekalongan, 23 Mei 2022

Disahkan Oleh



PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Allah Swt atas segala nikmat yang diberikan kepada peneliti, sehingga lancar dalam proses pembuatan skripsi. Dengan rasa syukur kepada Allah Swt dan dengan penuh rasa hormat serta segala cinta dan kasih sayang, skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang yang senantiasa mendoakan kesuksesan dan memberikan motivasi demi selesainya skripsi ini. Mereka adalah:

1. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi Bapak Ali Asyaekhu dan Ibu Mustakhiroh yang senantiasa memanjatkan doa, mencerahkan kasih sayang, memberikan dukungan, motivasi dan semangat. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan dan menaungi beliau keselamatan dan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.
2. Adik-adik saya Muhammad Nabil Aulia Asyaekhu dan Muhammad Affan Giyatsa Asyaekhu, terima kasih atas doa, dukungan dan motivasi yang selalu ditunjukkan kepadaku.
3. Terima kasih untuk teman seperjuanganku Niken Larasati, Mamluatul Mubarokah, Cahaya Paramudita, Fifty Labibatun Nada yang telah berjuang bersama dari semester 1 sampai sekarang.
4. Serta almamater tercinta IAIN Pekalongan dan teman seperjuangan jurusan PAI angkatan 2018.

MOTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانَ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَعْبَرُ لَا تُشْرِكُ بِاللَّهِ

﴿ إِنَّ الشَّرِكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴾ ١٣

Artinya: Dan (Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, “Wahai anakku! Janganlah engkau menyekutukan Allah, sesungguhnya memperseketukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar.” (Q.S. Luqman: 13)

“Setiap pengalaman yang tidak dinilai baik oleh dirinya sendiri ataupun orang lain akan tinggal menjadi sesobek kertas dari buku hidup yang tidak punya makna.”
(Pramoedya Ananta Toer)

ABSTRAK

Azzahra, Afra Nabila Najwa. 2022. *Pola Asuh Orang Tua dalam Pembinaan Moral Anak Broken Home di Desa Jatibarang Kidul Brebes*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Moh. Nurul Huda, M. Pd.I.

Kata Kunci: Pola Asuh, Moral, *Broken Home*.

Keluarga tidak akan terlepas dari adanya pola asuh orang tua terhadap anak. Pola asuh memiliki peranan penting bagi anak untuk memberikan pengaruh kepada karakter anak. Keluarga yang mengalami *broken home* akan mengalami kendala tersendiri untuk mengasuh anak karena segala macam kebutuhan anak hanya ditopang oleh satu pihak. Dengan demikian, diharapkan orang tua dapat memberikan pola asuh yang sesuai dengan usia dan kondisi anak.

Peneliti merumuskan masalah yaitu (1) Bagaimana kondisi moral anak *broken home* di desa Jatibarang Kidul Brebes? (2) Bagaimana pola asuh orang tua dalam pembinaan moral anak *broken home* di desa Jatibarang Kidul Brebes? (3) Apa Faktor penghambat orang tua dalam pembinaan moral anak *broken home* di desa Jatibarang Kidul Brebes?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui orang tua dalam pembinaan moral anak *broken home* di desa Jatibarang Kidul Brebes, untuk mengetahui pola asuh orang tua dalam pembinaan moral anak *broken home* di desa Jatibarang Kidul Brebes, untuk mengetahui faktor penghambat orang tua dalam pembinaan moral anak *broken home* di desa Jatibarang Kidul Brebes.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yaitu mereduksi data, penyajuan data, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: kondisi moral anak *broken home* di Desa Jatibarang Kidul Brebes adalah kondisi anak berperilaku berbeda, beberapa berperilaku baik dan ada yang berperilaku tidak baik. Pola asuh orang tua dalam pembinaan moral anak menerapkan dua pola asuh yaitu pola asuh permisif dan pola asuh demokratis. Pola asuh permisif ini merupakan situasi orang tua lebih mengutamakan kepentingannya dibandingkan perkembangan anak dalam kegiatan sehari-harinya. Pola asuh demokratis yaitu menghargai perbedaan pendapat serta saling memahami antara anak dan orang tua. Adapun faktor penghambat orang tua dalam pembinaan moral anak *broken home* di Desa Jatibarang Kidul Brebes adanya faktor dalam diri individu (Internal), seperti sifat malas dalam diri anak, dan faktor penghambat dari luar individu (Eksternal), yaitu lingkungan luar dan kondisi orang tua yang belum mempunyai pemahaman dalam pendidikan moral.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang melimpahkan rahmat dan hidayahnya. Sholawat serta salam semoga selalu disampaikan oleh Allah SWT kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan umatnya.

Berkat rahmat dan taufik Allah SWT penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul “Pola Asuh Orang Tua dalam Pembinaan Moral Anak *Broken Home* di Desa Jatibarang Kidul Brebes”. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Alhamdulillah berkat doa, bimbingan. Bantuan dan dorongan orang-orang disekeliling, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah bekerja keras dalam memajukan mutu perguruan tinggi IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Aris Nurkhamisi, M.Pd, selaku wali studi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa studi.
5. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak Zaenudin selaku Kepala Desa dan masyarakat Desa Jatibarang Kidul yang telah berkenan memberikan tempat penelitian dan membantu jalannya penelitian.
7. Segenap dosen dan staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama penulis menimba ilmu selama 4 tahun.

8. Keluarga tercinta, kedua orang tuaku Bapak Ali Asyaekhu dan Ibu Mustakhrioh serta adik-adikku tercinta M. Nabil Aulia Asyaekhu dan M. Affan Guyatsa Asyaekhu yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan baik, moral, finansial, maupun spiritual demi terwujudnya cita-cita.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi ibadah. Aamiin.

Pekalongan, 12 Mei 2022

Peneliti


AFRA NABILA NAJWA AZZAHRA
NIM. 2118176

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBERAHAN.....	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Pola Asuh Orang Tua.....	14
a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua.....	14
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua	16
c. Jenis-Jenis Pola Asuh Orang Tua	17
2. Pembinaan Moral Anak	20
a. Pengertian Pembinaan Moral	20
b. Nilai Moral dalam Kehidupan.....	22
c. Fungsi Pembinaan Moral	23
d. Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Moral	23

e. Faktor Penghambat Pembinaan Moral	27
3. <i>Broken Home</i>	28
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Berpikir.....	35

BAB III. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Jatibarang Kidul Brebes.....	38
1. Profil Desa Jatibarang Kidul	38
2. Letak dan Keadaan Geografis	38
3. Struktur Organisasi	39
4. Kondisi Kependudukan.....	40
5. Data Informan	42
B. Kondisi Moral Anak <i>Broken Home</i> di Desa Jatibarang Kidul Brebes	42
C. Pola Asuh Orang Tua dalam Pembinaan Moral Anak <i>Broken Home</i> di Desa Jatibarang Kidul Brebes.....	52
D. Faktor Penghambat Orang Tua dalam Membinaan Moral Anak <i>Broken Home</i> di Desa Jatibarang Kidul Brebes	61

BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Kondisi Moral Anak <i>Broken Home</i> di Desa Jatibarang Kidul Brebes	65
B. Analisis Pola Asuh Orang Tua dalam Pembinaan Moral Anak <i>Broken Home</i> di Desa Jatibarang Kidul Brebes	68
C. Analisis Faktor Penghambat Orang Tua dalam Membinaan Moral Anak <i>Broken Home</i> di Desa Jatibarang Kidul Brebes	70

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan.....	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Usia	40
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Agama	41
Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan	41
Tabel 3.5 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	42
Tabel 3.6 Data Informan Keluarga <i>Broken Home</i>	43

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.2 Jumlah Penduduk Menurut Usia 39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dilahirkan membutuhkan bimbingan dan bantuan dari orang lain untuk bertanggung jawab dan mempertanggungjawabkan perbuatannya. Seperti orang tua berkewajiban atas perkembangan anak secara keseluruhan. Orang tua merupakan salah satu sumber pendidikan utama bagi anak sebelum mereka memulai pendidikan formal. Terlaksananya proses pembinaan moral tidak terlepas dari orang tua sebagai pemimpin dan pengendali sebuah keluarga. Dengan bimbingan dan mengembangkan anak-anaknya agar tidak berbuat kekhilafan dan selamat dunia akhirat. Interaksi sosial dapat terjadi dengan pola asuh untuk memberikan pengenalan anak pada aturan dan norma yang berlaku di masyarakat dan berdampak positif bagi moral anak.¹

Pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berhubungan dengan anaknya. Perilaku ini dilihat dalam banyak hal, antara lain: bagaimana orang tua menetapkan aturan bagi anaknya, memberikan *reward* dan *punishment*, menjalankan kekuasaan, dan bagaimana orang tua memperhatikan keinginan anaknya.² Pentingnya kedudukan keluarga dalam membina generasi, masyarakat dan individu, maka diharapkan orang tua dapat

¹ Dina Amalia, Anizar AM dan Maisarah, “Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak dalam Keluarga *Broken Home*” (Aceh: *Jurnal Bimbingan Konseling* Universitas Syiah Kuala, Vol. 4, No. 2 Desember, 2019), hlm. 15.

² Nyoman Subagia, *Pola Asuh Orang Tua: Faktor, Implikasi terhadap Perkembangan Karakter Anak* (Badung: Anggota IKAPI, 2021), hlm. 8.

menyediakan lingkungan yang disukai sekaligus sarana pembentukan kepribadian yang efektif. Karakter bawaan dan pengembangan sisi moral anak terbentuk di lingkungan keluarga.³ Bentuk pola asuh berdampak jangka lama terhadap kelangsungan perkembangan fisik dan mental anak meliputi perhatian, kontrol dan tindakan orang tua. Cara orang tua memperlakukan anak sejak kecil mempengaruhi perkembangan sosial dan moral di masa dewasa meskipun ada faktor lain yang mempengaruhi.

Keluarga yang utuh sangat dibutuhkan dalam perkembangan moral anak, terutama dalam pembentukan karakter dan pengembangan dasar-dasar disiplin diri. Kepercayaan orang tua terhadap anaknya akan menghasilkan arahan sekaligus memadukan bimbingan dan dukungan bagi anak serta memudahkan anak memahami pentingnya upaya orang tua. Sebuah keluarga dikatakan utuh tidak hanya Berdasarkan dari jumlah anggota keluarga yang lengkap, tetapi juga termasuk perasaan saling melengkapi antar anggota keluarga, terutama anak. Jika terjadi kekosongan hubungan dalam keluarga, maka harus adanya keseimbangan yang berkualitas dan intensitas antar hubungan, agar kehadiran sosok ayah atau ibu di rumah tetap terasa secara psikologis.⁴ Saat ini, fenomena keluarga *broken home* sebagai hal yang lumrah di masyarakat. Keluarga *broken home* adalah keluarga dengan masalah dan konflik yang berbeda yang berujung

³ Umar dan Usman Sani, "Influence of Broken Homes on Senior Secondary School Students Academic, Emotional and Social Adjustments in Katsina State, Nigeria" (Nigeria: *International Journal of Innovative Psychology & Social Development*, Vol. 7, No. 1, Januari-Maret 2019), hlm. 26.

⁴ Dedy Siswanto, *Anak di Persimpangan Perceraian (Menilik Pola Asuh Anak Korban Perceraian)* (Surabaya: Airlangga University Press, 2020), hlm. 22-23.

pada perceraian yang berdampak negatif bagi anak-anaknya. Mayoritas orang tua sering kali kurang paham atau tidak mengetahui perannya untuk mengenai pemahaman mendalam tentang kepribadian.⁵

Keluarga *broken home* dapat dilihat dari dua hal: *Pertama*, karena struktur keluarga rusak, keluarga terpecah karena kematian atau perceraian salah satu kepala keluarga. *Kedua*, struktur keluarga tidak lagi kokoh karena salah satu orang tua tidak ada di rumah atau tidak menunjukkan hubungan cinta. Sehingga yang dimaksud dengan *broken home* tidak selalu merujuk pada orang tua tunggal. Karena konsep *broken home* yang sesungguhnya adalah keluarga kurang harmonis atau tidak sedang baik-baik saja.⁶ Kondisi tersebut anak merasa kehilangan salah satu panutannya karena orang tua tidak berperan pada proses pembinaan anak, sehingga berpengaruh pada psikologis yang tidak sehat seperti anak malas belajar, agresif, suka menyendiri, menentang. Akan tetapi, masih ada beberapa orang tua *broken home* tetap memberikan pola asuh yang tepat sehingga psikologi anak berbanding balik dengan anak *broken home* lainnya yang kondisinya tetap berjalan optimal. Banyak faktor penyebab terjadinya kasus percekcokan dalam rumah tangga yang berujung pada *broken home* antara lain: tekanan ekonomi, tidak dikaruniai anak, perbedaan usia yang terpaut jauh, memiliki anak yang tidak sesuai dengan keinginannya, perselingkuhan, kurangnya

⁵ Dina Amalia, Anizar AM dan Maisarah, “Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak dalam Keluarga *Broken Home*” (Aceh: *Jurnal Bimbingan Konseling* Universitas Syiah Kuala, Vol. 4, No. 2 Desember, 2019), hlm. 15.

⁶ Miftakhuddin dan Rony Harianto, *Pola Asuh yang Tepat untuk Membentuk Psikis Anak* (Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2020), hlm. 159

komunikasi antar pasangan, persoalan prinsip hidup dan latar belakang yang berbeda.⁷

Sebagaimana kasus yang peneliti temui di Desa Jatibarang Kidul Brebes tercatat 10 keluarga yang mengalami keluarga tidak utuh yaitu dari keluarga Ibu DR yang merupakan seorang karyawan swasta dan berstatus janda karena perceraian, Ibu ANS merupakan seorang guru yang menggugat suaminya, ibu DS sebagai pekerja swasta dan berstatus janda karena diceraikan oleh suaminya. Ibu TPH merupakan seorang petani juga mengalami perceraian dengan suaminya karena tidak menafkahinya. Ibu RN adalah pekerja ART yang berstatus janda karena ditinggal suaminya tanpa kabar dan berahir perceraian. Bapak BDN seorang wiraswasta juga digegat cerai oleh istrinya karena ekonomi. Ibu DL sebagai pedagang yang menggugat suaminya karena adanya perselingkuhan. Ibu ID menggugat suaminya karena meninggalkan tanpa kabar, keseharian ibu ID sebagai pedagang. Ibu MD adalah seorang guru SD yang memutuskan bercerai karena tidak ada kecocokan dengan suaminya. Ibu MJ meggugat suaminya karena tidak memberikan nafkah dan profesiya adalah pedagang.

Keluarga *broken home* biasanya berstatus menjanda, duda, hidup terpisah dengan saudara kandung, hidup sendiri dan situasi anak yang hidup dengan salah satu orang tua.⁸ Cara orang tua mengasuh anak terutama pada

⁷ Evy Clara dan Ajeng Agrita Dwikasih Wardani, *Sosiologi Keluarga* (Jakarta: UNJ Press, 2020), hlm. 73.

⁸ Data Monografi Desa Jatibarang Kidul tahun 2021.

keluarga *broken home* tidak semuanya sama dan dari hasil didiknya juga berbeda-beda.

Hal ini peneliti ingin mengetahui pola asuh orang tua terhadap anak khususnya pada keluarga *broken home* dalam membina moral. Berdasarkan data desa dan observasi bahwa anak *broken home* di desa jatibarang kidul ini lebih dominan dengan anak yang masih di bawah umur akan tetapi minim moralitas. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas peneliti tertarik untuk mendalami dan melakukan penelitian dengan dengan judul **“Pola Asuh Orang Tua dalam Pembinaan Moral Anak *Broken Home* di Desa Jatibarang Kidul Brebes”**.

B. Rumusan Masalah

Ada beberapa rumusan masalah Berdasarkan latar belakang di atas, antara lain:

1. Bagaimana Kondisi Moral Anak *Broken Home* di Desa Jatibarang Kidul Brebes?
2. Bagaimana Pola Asuh Orang Tua dalam Membina Moral Anak *Broken Home* di Desa Jatibarang Kidul Brebes?
3. Apa Faktor Penghambat Orang Tua dalam Membina Moral Anak *Broken Home* di Desa Jatibarang Kidul Brebes?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola asuh orang tua terhadap pembinaan moral anak di Desa Gendengan Jatibarang Kidul Brebes. Adapun tujuan penelitian di atas:

1. Untuk mengetahui Kondisi Moral Anak *Broken Home* di Desa Jatibarang Kidul Brebes.
2. Untuk mengetahui Pola Asuh Orang Tua dalam Membina Moral Anak *Broken Home* di Desa Jatibarang Kidul Brebes.
3. Untuk mengetahui Faktor Penghambat Orang Tua dalam Membina Moral Anak *Broken Home* di Desa Jatibarang Kidul Brebes.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis (Keilmuan)
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan manfaat bagi semua pihak.
 - b. Sebagai bahan referensi bagi perpustakaan dan bagi peneliti lain yang mengkaji konsep yang berkaitan dengan judul karya ilmiah ini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi desa, diharapkan pembahasan hasil penelitian dapat menjadi kontribusi dalam memahami tentang pola asuh yang tepat untuk membina moral anak di Desa Jatibarang Kidul Brebes.
 - b. Bagi orang tua, sebagai pembelajaran orang tua untuk menjaga rumah tangga dan dapat membina moral anak dengan baik.
 - c. Bagi anak *broken home*, diharapkan anak dapat mengembangkan moral dengan teman, guru, orang tua dan lingkungan sekitar dengan baik.

d. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan arahan serta mendorong masyarakat dalam pembinaan moral anak.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu datang ke lokasi langsung untuk meneliti dan mengamati fenomena yang terjadi. Peneliti langsung ke lapangan untuk dapat menjelaskan dan memaparkan fakta yang terjadi selama melakukan penelitian. Lokasi penelitian ini berada di Desa Jatibarang Kidul Jatibarang Brebes.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang menghasilkan data berupa tertulis atau lisan orang dan perilaku yang diamati atau biasa disebut deskriptif. Metode Data diberikan dalam bentuk wawancara, catatan, dokumen penjelasan untuk meggambarkan situasi saat ini.⁹

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Jatibarang Kidul, Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Brebes.

⁹ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial)* (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 215.

3. Sumber Data

a. Data primer

Sumber primer yaitu sumber yang didapat dari suatu objek penelitian dan berasal dari wawancara serta pengamatan kepada objek yang akan diamati. Dalam penelitian ini, sumber data primer meliputi wali atau orang tua dari anak *broken home* di Desa Jatibarang Kidul Jatibarang Brebes.

b. Data Sekunder

Sumber data ini memiliki arti data yang didapat dari sumber tertulis dan berkaitan dengan pembahasan penelitian. Sumber yang dimaksud adalah refrensi buku atau literatur tentang pola asuh pembinaan moral anak *broken home* di Desa Jatibarang Kidul Jatibarang Brebes.¹⁰

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian karena tujuannya untuk memperoleh data. Peneliti menggunakan tiga jenis teknik penelitian data yang masing-masing penggunaannya untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan lingkungan alam di lapangan. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu:

¹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, Cetakan Ke-9, 2017), hlm. 132.

a. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mencatat secara sistematis dengan mencermati hal yang berkenaan dengan waktu, tempat, kejadian, kegiatan dan tujuan. Teknik observasi berkaitan dengan mengamati secara langsung data dilapangan terkait dengan pola asuh orang tua dalam membina moral anak *broken home*.

Peneliti menggunakan teknik observasi yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung yaitu mengamati keluarga yang *broken home* untuk memahami kebiasaan orang tua atau wali di Desa Jatibarang Kidul Brebes yang berhubungan dengan pokok rumusan penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih berkumpul untuk melakukan tanya jawab dengan bertukar informasi atau menggali data, dan ide sehingga makna data yang dicari peneliti sesuai. Teknik wawancara biasanya dilakukan secara berhadapan langsung, melalui telepon atau fokus grup. Penerapan teknik wawancara, penting bagi peneliti untuk mencatat informasi peserta menggunakan tulisan tangan, audiotape dan videotape, tetapi peneliti juga perlu mencatat selama wawancara berlangsung untuk meminimalisir kerusakan pada rekaman wawancara.

Peneliti menggunakan wawancara langsung yaitu tatap muka dengan orang tua atau wali yang membina anak dalam keluarga *broken home* dengan jenis pertanyaan tidak terstruktur agar terkesan lebih bebas dan nyaman. Isu yang diteliti adalah bagaimana pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dan pembinaan moral.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah terjadi dengan berupa foto, laporan, catatan seseorang yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.¹¹ Peneliti mendokumentasikan dengan mengumpulkan data tentang penerapan pola asuh orang tua dalam pembinaan moral anak, perilaku moral anak, dan latar belakang keluarga *broken home* di Desa Jatibarang Kidul Brebes.

5. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data artinya penyederhanaan, penggolongan data baru yang berasal dari catatan tertulis di lapangan. Selama penelitian bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan proses ini terus berlanjut. Kegiatan mereduksi data yaitu menelusuri, meringkas data yang penting, mengajukan pertanyaan yang diperlukan untuk memudahkan pencarian data selanjutnya yaitu data pola asuh orang tua dalam pembinaan moral anak *broken home*.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 231-240.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan tindakan dan keputusan dalam format naratif berupa catatan lapangan, matriks, grafik, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang diatur dengan cara terstruktur sehingga mudah untuk melihat keadaan dan untuk menarik kesimpulan.¹² Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan hasil observasi dan wawancara orang serta pengolahan dokumen.

c. Validasi Data

Validasi data yaitu penulis mencari, menguji, memeriksa makna, keteraturan, pola, penjelasan, diagram, sebab dan akibat, atau menggunakan preposisi atau konjungsi.¹³ Tujuan verifikasi data untuk mengidentifikasi data terbaru dari semua proses analisis sampai keseluruhan permasalahan tentang bagaimana pola asuh orang tua dalam pembinaan moral anak *broken home* di Desa Jatibarang Kidul Brebes dapat dijawab sesuai kategori datanya. Pada akhir bagian ini adalah kesimpulan mendalam dari hasil penelitian.

¹² AM Rijali, "Analisis Data Kualitatif" (Banjarmasin: *Jurnal Alhadharah*, No. 33, Januari-Juni, 2018), hlm. 91-94.

¹³ Sustiyo Wandi, Tri Nurharsono & Agus Raharjo, "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang" (Semarang: *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, No. 2, VIII, 2013), hlm. 528.

F. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal: halaman sampul luar, halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.
2. Bagian inti:

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori yang membahas beberapa sub bab yaitu landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. Landasan teori meliputi pengertian pola asuh orang tua, macam-macam pola asuh, dan pembinaan moral anak.

Bab III Hasil Penelitian yang berisi profil lokasi penelitian yaitu Desa Gendengan Jatibarang Kidul Brebes dan tinjauan mengenai kondisi keluarga *broken home*, pola asuh orang tua dalam pembinaan moral anak *broken home*, dan faktor penghambat orang tua dalam pembinaan moral anak *broken home*.

Bab IV Analisis Data yaitu menjelaskan lebih lanjut tentang paparan data dan analisis data Berdasarkan hasil penelitian tentang mengenai kondisi keluarga *broken home*, pola asuh orang tua dalam pembinaan moral anak *broken home*, dan faktor penghambat orang tua

dalam pembinaan moral anak *broken home* di Desa Gendengan Jatibarang Kidul Brebes

Bab V Penutup yang memuat kesimpulan dan saran Berdasarkan hasil penelitian.

3. Bagian Akhir: terdiri dari daftar pustaka yaitu referensi-referensi yang digunakan dan juga lampiran-lampiran seperti: daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penelitian, surat keterangan telah melakukan penelitian, data penelitian, serta dokumentasi yang relevan, yang bertujuan untuk melengkapi penyusunan data yang peneliti kumpulkan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan analisis, maka terdapat beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Kondisi Moral Anak Broken Home di Desa Jatibarang Kidul Brebes dari 10 sample. Di dalam wawancara ini peneliti menunjukkan ada 4 kondisi moral anak *broken home*: *Pertama*, sikap demokratis anak yang tidak nyaman di rumah seperti pada anak dari keluarga Ibu TPH, Bapak BDN, Ibu MD, Ibu DR, dan Ibu DL. *Kedua*, kondisi moral anak adalah sopan santun yang belum diterapkan seperti pada keluarga Ibu DR dan Ibu TPH. *Ketiga*, Moral religius dari keluarga Ibu MJ, Ibu ID, dan Ibu MD membina dengan menanamkan pendidikan agama islam pada anak sejak dini. *Keempat*, anak tidak mudah bersosialisasi atau kurang komunikatif seperti halnya anak dari keluarga Ibu ANS dan Ibu MJ, mereka membatasi pergaulan anak di lingkungan luar.
2. Pola asuh orang tua dalam pembinaan moral anak *broken home* di desa Jatibarang Kidul dari 10 *sample* terbagi menjadi dua pola asuh yaitu lima keluarga menggunakan pola asuh permisif yaitu mereka membina anak dengan diasuh oleh orang lain karena tuntutan kerja dan tidak mengawasi perilaku moral anaknya sehingga tidak diperhatikannya tumbuh kembang anak. Pada lima keluarga permisif ini yaitu Keluarga Ibu DR, Ibu DS, Ibu TPH, Ibu RN, dan Ibu DL belum maksimal untuk

memenuhi peran orang tua, yaitu peran sebagai pendidik, sebagai pendorong, sebagai panutan, sebagai teman, sebagai konselor dan sebagai komunikator. Anak-anak dari mereka masih belum bisa membedakan yang baik dan buruk, berbicara yang sopan, dan bertutur kata yang baik kepada orang yang lebih tua. Keluarga mereka juga acuh tehadap pendidikan dan moral anaknya, sehingga mereka meyerahkan keputusan pada anak tanpa adanya arahan.

Lima keluarga lainnya menggunakan pola asuh demokratis yaitu mereka memberikan kebebasan sepenuhnya kepada anak dan tetap mengawasi apa yang dilakukan oleh anaknya, seperti pada keluarga Ibu ANS, Bapak BDN, Ibu ID, Ibu MJ, Ibu MD. Pada kelima keluarga ini dalam penerapan peran orang tua lebih baik daripada keluarga permisif. Keluarga mereka mampu menerapkan pada pembinaan moral anaknya seperti mampu menjaga tutur kata yang baik, sopan santun, jujur, anak merasa tidak kurang kasih sayang, dan sangat memetingkan pendidikan.

3. Faktor penghambat pola asuh orang tua dalam pembinaan moral anak *broken home* di desa Jatibarang Kidul berasal dari dua faktor yaitu dari dalam diri individu (internal) yaitu berkaitan langsung dengan sifat malas dalam diri anak. Dan faktor penghambat dari luar diri individu (eksternal) yaitu lingkungan luar dan kondisi orang tua yang belum mempunyai pemahaman dalam pendidikan agama islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Orang tua: menjaga keutuhan rumah tangga dan membina moral pada anak sejak dini agar mudah dibimbing ketika dewasa. Orang tua juga perlu mengimbanginya dengan tindakan dan perilaku positif agar dapat menjadi teladan yang baik bagi untuk anak-anaknya maupun untuk pribadinya.
2. Keluarga *Broken Home*: meski sudah bercerai, mereka hendaknya tetap menjaga anak-anaknya dan menunjukkan kasih sayang agar mereka tidak merasa sedih.
3. Masyarakat: masyarakat berperan dalam memberikan pembinaan moral kepada anak, sehingga tercipta generasi muda yang bermoral dan aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Rabiatul. 2017. Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak (Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, No. 1.
- Amalia, Dina, Anizar Ahmad dan Maisarah. 2019. Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak dalam Keluarga *Broken Home*. *Jurnal Bimbingan Konseling*, No. 2.
- Anisah, Ani Siti. 2011. Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, No. 01.
- Ardilla dan Nurviyanti Cholid. 2021. Pengaruh *Broken Home* terhadap Anak. *Jurnal Studia IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik*, Vol. 6, No. 1.
- Atika, Aisyah Nur, Lusi Endang Sri Darmawati, dan Bambang Supriadi. 2019. Enam Metode Pola Asuh Orang Tua untuk Peningkatan *Social Skills* di Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol. 20, No. 1.
- Ayun, Qurrotu. 2017. Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Jurnal Thufula*, Vol. 5, No. 1.
- Budiarti, Melik. 2017. *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*. Magetan: CV. AE Media Grafika.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Cetakan Ke-9. Jakarta: Kencana.
- Clara, Evy, dan Ajeng Agrita Dwikasih Wardani. 2020. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta : UNJ Press.
- Fadlan, Achmad dan Nurmalia. 2019. Pola Asuh Orang Tua dalam Pembinaan Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, No. 2.
- Darmadi, Hamid. 2020. *Apa Megapa Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Moral PPKN) Konsep Dasar Strategi Memahami Ideologi Pancasila dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Animage.
- Daud, Muh, Dian Novita Siswanti, dan Novita Maulidya. 2021. *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Desvita, Indri, dan Ismaniari. 2020. Hubungan Antara Perhatian Orang tua dengan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 tahun di Korong Salisikan

- Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, No. 3.
- Hamdani, Rahmatika. 2019. Pengaruh Tipe Pola Asuh dan Penerimaan Sosial terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja. *Jurnal Psikoborneo*, Vol. 7, No. 2.
- Ibung, Dian. 2013. *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Karimah, Muftihatul, dan Hidayatus Sholihah. 2020. Pendidikan Akhlak dalam Keluarga *broken home* (Studi Kasus di Desa Jembangan Kecamatan Batangan Kabupaten Pati). *Jurnal Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula*.
- Kartini, Iis Islami, Tiara N Listiawaty, dan Tita Rosita. Gambaran Motivasi Belajar Siswa Yang Megalami *Broken Home*. *Jurnal Fokus* Vol. 2, No. 1.
- Khobir, Abdul. 2019. Potret Pendidikan Karakter di Kalangan Nelayan. *Jurnal Pendidikan Islam* IAIN Pekalongan.
- Miftakhuddin dan Rony Harianto. 2020. *Pola Asuh yang Tepat untuk Membentuk Psikis Anak*. Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Mistiani, Wiwin. 2018. Dampak Keluarga *Broken Home* terhadap Psikologis Anak. *Jurnal Musawa* Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. 10, No. 2.
- Muchson dan Samsuri. 2013. *Dasar-Dasar Pendidikan Moral*. Yogyakarta: Ombak.
- Nabella, Novi Fuaida. 2018. *Pola Asuh Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak terhadap Anak (Studi kasus Tiga Keluarga di Perumnas Pakisjajar Malang)*. Skripsi Sarjana Pendidikan. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Pranoto, Yuli Kurniawati Sugiyo, Falakhul Auliya, dan Widayanti. 2021. *Kecerdasan Moral Anak Usia Dini: Kajian Teori dan Empiris*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Riati, Irma Khoirsyah. 2016. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Infantia*, Vol. 4, No. 2.
- Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, No. 33.

- Rohmah, Ulfatur. 2019. *Pola Pembinaan Akhlak dari Keluarga Broken Home di SMP Negeri 8 Salatiga Tahun 2019*. Skripsi Sarjana Pendidikan. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Sahara, Fela Anggun. 2020. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membina Pendidikan Agama Islam pada Anak di Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur*. Skripsi Sarjana Pendidikan. Lampung: IAIN Metro.
- Sakti, Awang Kuncoro AJ. 2015. *Pola Asuh Orang Tua dalam Bimbingan Moral Anak Usia Prasekolah*. Skripsi Sarjana Pendidikan. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Sari, Santi Puspita, dan Poerwanti Hadi Pratiwi. 2015. Pola Asuh Keluarga *Broken Home* dalam Proses Perkembangan Anak di Desa Sumberejo, Kecamatan Madiun, Kabupaten Madiun. Yogyakarta: Lumbung Pustaka.
- Siswanto, Dedy. 2020. *Anak di Persimpangan Perceraian (Menilik Pola Asuh Anak Korban Perceraian)*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Subagia, Nyoman. 2021. *Pola Asuh Orang Tua: Faktor, Implikasi terhadap Perkembangan Karakter Anak*. Badung: Anggota IKAPI.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaidi. 2019. *Ajaran Moral: Imam Al-Ghazali & Lawrence Kohlberg*. Riau: Yayasan Do'a Para Wali.
- Sujarwanto dan Khofidotur Rofiah. 2020. *Manajemen Pendidikan Anak dengan Gangguan Emosi Perilaku*. Surabaya: Anggota IKAPI.
- Sukirno, Agus. 2015. *Teori & Teknik Konseling*. Serang: A-Empat.
- Surya, Hendra. 2018. *Solusi Mengatasi Anak yang Bermasalah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Umar dan Usman Sani. 2019. Influence of Broken Homes on Senior Secondary School Students' Academic, Emotional and Social Adjustments in Katsina State, Nigeria. *International Journal of Innovative Psychology & Social Development* 7 (1).
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial)*. Yogyakarta: Litera.

- Wandi, Sustiyo, Tri Nurharsono & Agus Raharjo. 2013. Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, No. 2.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, M. 2014. Dampak Perceraian Orang Tua terhadap Anak". *Jurnal Al-Bayan* Vol. 20, No. 29.